

**PROTEKSI KEBUTUHAN ESENSIAL PENGUNGGI OLEH:
PENYEDIAAN KESEHATAN FISIK DAN MENTAL DI KEPULAUAN
RIAU, INDONESIA**

Oleh:
Natania Fransiska Sihombing
NIM. 180564201023

Abstrak

Pengungsi merupakan kelompok rentan yang memerlukan penanganan khusus bagian kesehatan fisik dan mental agar tidak menimbulkan dampak pada kesehatan fisik serta tidak mempengaruhi kehidupan sosialnya terutama pemikiran untuk melakukan upaya bunuh diri. Strategisnya wilayah Kepulauan Riau menimbulkan banyaknya jumlah pengungsi yang datang sehingga meningkatnya jumlah pengungsi di tengah minimnya jumlah *resettlement* ke negara ketiga. Sedikitnya peluang untuk *resettlement* dapat meningkatkan stress, depresi bahkan PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya proteksi kebutuhan esensial pengungsi dalam hal ini kesehatan fisik dan mental di Kepulauan Riau dengan menggunakan konsep *Humanitarian* melalui metode penelitian kualitatif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut penulis menemukan bahwa penanganan kesehatan fisik dan mental tersebut telah diupayakan oleh UNHCR di Provinsi Kepulauan Riau namun upaya tersebut masih dapat dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu diperlukan kolaborasi dan melakukan mitra khususnya kepada pemerintah Indonesia yang telah meratifikasi Deklarasi HAM dan menetapkan Perpres Nomor 125 Tahun 2016. UNHCR dapat memaksimalkan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia agar penanganan pengungsi dapat dilakukan secara merata dalam mengurangi risiko serta konsekuensi langsung dan jangka panjang bagi kesehatan mental dan kesejahteraan psikososial tiap individu para pengungsi.

Kata kunci: UNHCR, kesehatan mental, kemanusiaan, pengungsi, Kepulauan Riau

**THE PROTECTION ON ESSENTIAL NEEDS OF REFUGEES BY
UNHCR ON THEIR PHYSICAL AND MENTAL HEALTH ISSUES IN
KEPULAUAN RIAU, INDONESIA**

By:
Natania Fransiska Sihombing
NIM. 180564201023

Abstract

Refugees are a vulnerable group that requires special treatment from the physical and mental health department so that it does not have an impact on physical health and does not affect their social life, especially thoughts of committing suicide. The strategic area of Kepulauan Riau has resulted in a large number of refugees coming, resulting in an increasing number of refugees amid the minimal number of resettlement to third countries. Fewer opportunities for resettlement able to increase stress, depression and even PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder). This research was conducted to determine the efforts to protect the essential needs of refugee in this case physical and mental health in Kepulauan Riau by using the Humanitarian concept through qualitative research methods through interviews, observation and documentation. From the results of this study, the authors found that the handling of physical and mental health has been attempted by UNHCR in the Kepulauan Riau Province but these efforts can still be carried out optimally. Therefore, collaboration and partnerships are needed, especially with the Indonesian government which has ratified the Declaration of Human Rights and stipulated Presidential Decree No. 125 of 2016. UNHCR can maximize the policies that have been made by the Indonesian government so that the handling of refugees can be carried out equitably in reducing risks and direct and long-term consequences for the mental health and psychosocial well-being of each individual refugee.

Keywords: UNHCR, mental health, humanitarian, refugees, Kepulauan Riau